

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan,³⁹ seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil keputusan dan dicarikan cara pemecahannya.⁴⁰

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu data yang telah didapat akan disajikan dalam bentuk penyajian data berupa angka atau hitungan, bukan dengan bentuk deskripsi atau penjabaran secara rinci dengan kalimat. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif merupakan penelitian melibatkan pada perhitungan atau angka dan kuantitas.⁴¹

2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan empiris yang mana data dalam bentuk atau sesuatu yang dapat dihitung atau dituliskan dengan angka. Penelitian kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

Dalam hal ini, data yang dapat diperoleh dengan menggunakan teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan kuisioner atau angket.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Waktu penelitian ini dilakukan selama \pm 3 Bulan (Februari 2019 – April 2019).

³⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 21.

⁴⁰ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 1.

⁴¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 1.

C. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dari penelitian ini adalah Pelaku usaha mikro yang berada di Kecamatan Kuantan Mudik berjumlah 62 orang. Karena jumlahnya yang sedikit maka teknik pengambilan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.⁴²

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang dan kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut.⁴³
2. Angket yaitu yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang aspek-aspek atau karakteristik yang melekat pada responden.⁴⁴
3. Dokumentasi, merupakan suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulensi, arsip dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti memperoleh gambaran umum tentang permasalahan ini serta data-data yang relevan dengan judul ini.⁴⁵

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan secara kronologis setelah semua data selesai dikumpulkan dan biasanya diolah dan dianalisis secara komputerisasi berdasarkan metode analisis yang ditetapkan dalam desain penelitian. Analisis kuantitatif ini disebut analisis statistik yang menggunakan alat bantu disebut statistika.

⁴²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 104.

⁴³ P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 63.

⁴⁴ Hartono, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa, 2011), 59.

⁴⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 231.

Pengolahan data statistika pada dasarnya adalah proses pemberian kode (identitas) terhadap data penelitian melalui angka-angka. Ada dua model pengolahan dan analisis statistic dalam penelitian yaitu pengolahan data dengan menggunakan *statistik deskriptif* serta pengolahan data dengan menggunakan *statistik inferensial*.

Pengolahan hasil penelitian dengan statistik deskriptif digunakan pada penelitian *kuantitatif deskriptif*, yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan hanya menggambarkan keadaan gejala social apa adanya, tanpa melihat hubungan-hubungan yang ada. Sedangkan pengolahan data penelitian dengan statistik inferensial digunakan pada penelitian *eksplanasi* yang bertujuan tidak saja mendeskripsikan keadaan gejala social yang tampak, tetapi lebih jauh lagi ingin melihat hubungan-hubungan kualitas antara gejala-gejala tersebut.⁴⁶

Dalam penelitian kuantitatif, ada beberapa metode analisis data yang digunakan. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi. Analisis regresi adalah suatu proses melakukan estimasi untuk memperoleh suatu hubungan fungsional antara variabel Y dengan variabel X. persamaan regresi digunakan untuk memprediksi nilai Y untuk nilai X tertentu.⁴⁷

Dari beberapa instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini (khususnya kuesioner) idealnya penelitian yang baik menguji keabsahan data yaitu dengan menggunakan (validitas, realibilitas, sensitivitas, obyektivitas, dan fasibilitas) dan dalam pelaksanaan penelitian minimal dua yang harus diuji, yaitu *validitas* dan *reliabilitas*.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik koefisien korelasi⁴⁸. Koefisien korelasi dipahami sebagai nilai hubungan (korelasi) antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi sebagaimana juga tingkat signifikansi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak. Nilai koefisien

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana, 2005) hlm. 181

⁴⁷ Lukas Setia Atmaja, *Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta:Andi, 2009) ,165.

⁴⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Aswaja Persindo, 2015), 295.

korelasi bergerak diantara dari $0 \geq 1$ atau ≤ 0 . Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya ialah:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat pengukur untuk mengukur tingkat keshahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid akan memiliki nilai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang tidak valid memiliki nilai validitas yang rendah.⁴⁹ Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti.⁵⁰ Uji validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu aplikasi SPSS versi 20.

Setiap penelitian yang dilakukan dengan metode angket atau kuesioner maka perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari responden atau sampel penelitian.

Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁵¹

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 141.

⁵⁰ Riduwan dkk, *Cara Mudah Belajar SPSS Veris 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

⁵¹ Duwi Priyatno. *Mandiri SPSS* (Yogyakarta : Media Kom, 2008), 16.

dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam pengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ini berhubungan dengan gejala sosial, maka dalam mengukur gejala sosial tersebut harus selalu diperhitungkan unsur kesalahan pengukuran.

Hasil pengukuran gejala sosial merupakan kombinasi antara hasil pengukuran yang sesungguhnya (*true score*) dan penambahan kesalahan pengukuran, secara sistematis keadaan tersebut digambarkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$X_o = X_t + X_e$$

Dimana : X_o = Angka yang diperoleh (*obtained score*)

X_t = Angka yang sebenarnya (*True score*)

X_e = Kesalahan pengukuran (*measurment error*)

Semakin kecil kesalahan pengukuran, semakin reliabel alat pengukur tersebut, sebaliknya semakin besar kesalahan pengukuran semakin tidak reliabel dengan pengukur tersebut, besar kecilnya kesalahan pengukuran dapat diketahui antara lain dari nilai korelasi antara hasil pengukuran pertama dan kedua. Bila nilai korelasi (r) dikuadratkan, maka hasilnya disebut koefisien diterminasi yang merupakan petunjuk besar kecil hasil pengukuran yang sebenarnya.⁵²

Untuk uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji realibilitas Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

3. Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah variabel independen dengan variabel dependen apakah positif

⁵² Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Aswaja Persindo, 2015), 261.

atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Regresi Linier Sederhana digunakan untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*)⁵³. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data penelitian mengenai Pengaruh Kontribusi Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Ekonomi Pelaku Usaha di Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Kuantan Mudik.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel yang diramalkan (*dependent variabel*)

X = variabel yang diketahui (*independent variabel*)

a = Besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b = besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan

4. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah besaran yang menunjukkan tingginya derajat hubungan antara beubah bebas X dan peubah tak bebas Y dalam model regresi yang diamati. Rumus untuk menghitung koefisien korelasi dinyatakan oleh persamaan:

$$r = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} . \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*

N = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X

Y = angka mentah untuk variabel Y.

⁵³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) ,379.

Tabel III.2
Interpretasi Koefisien Korelasi⁵⁴

Interval Nilai r*	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

5. Uji T

Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak.

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai $t \geq t$ tabel atau p value $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t \leq t$ tabel atau p value $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

6. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dimaksud untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain.

- b. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistic parametric. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic nonparametric. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data.

⁵⁴ Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *Spss vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (tt.:Salemba Empat, tth.) ,90.